

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
DI SEKOLAH BINAAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA**



TESIS

**WILUJENG NAHARYANTI
NIM 1520104008**

**PROGRAM PASCASARJANA (S2)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
DI SEKOLAH BINAAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA**



TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**WILUJENG NAHARYANTI
1520104008**

**PROGRAM PASCASARJANA (S2)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis oleh Wilujeng Naharyanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Purwokerto, 13 Juli 2019

Pembimbing,

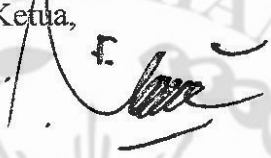


Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.
NIP. 196211061989101001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis oleh Wilujeng Naharyanti ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal: 17 Juli 2019.

Dewan Penguji,
Ketua,




Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.
NIP. 196211061989101001

Anggota 1,



Dr. Kuntoro, M.Hum.
NIP. 195709011983031004

Anggota 2,



Dr. Darajat, M.Ag
NIK. 2160190

Mengetahui,
Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Purwokerto

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wilujeng Naharyanti
NIM : 1520104008
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah karya saya dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar serta bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila kelak di kemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 1 September 2019

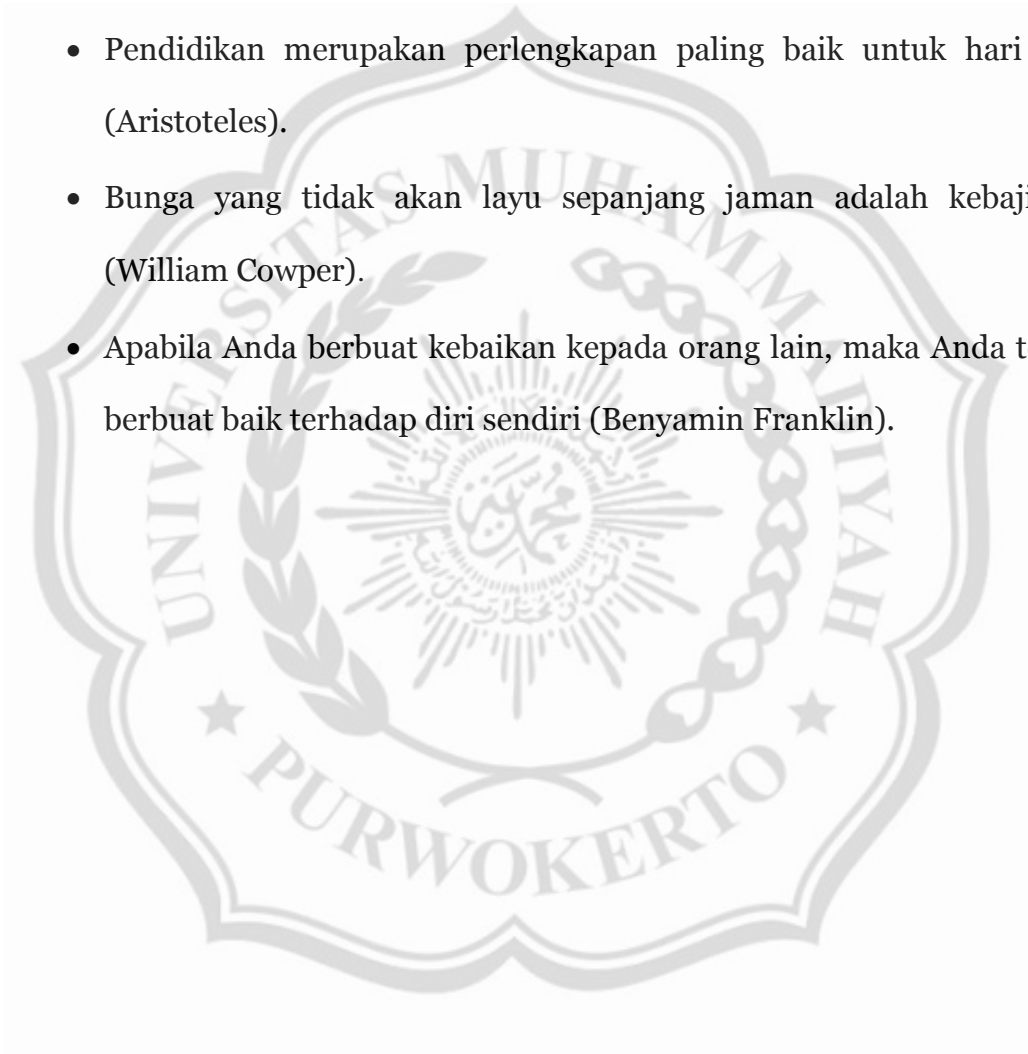
Yang Membuat Pernyataan



Wilujeng Naharyanti

MOTTO

- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri (Ibu Kartini).
- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
- Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah kebajikan (William Cowper).
- Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri (Benyamin Franklin).



PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan tesis ini. Dengan tulus ikhlas kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Ibu tersayang

Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat pada setiap langkah yang kujalani.

2. Suamiku tercinta, Admin, S.IP

Suami yang terus menerus memompakan semangat ke dalam diriku sehingga membuatku terus berjuang.

3. Anak-anak, menantu, dan cucuku tercinta

Adwin Baraji Nugraha, SP; Adwin Septiana Nugraheni, ST; Adwin Herodian Pambudi, Adwin Panggah Yulianto, dan Adwin Rizqiana Nurjanah, Marga Dianawati, dan Adga Rasyid Athafaris yang telah merelakan ibu menambah ilmu. Semoga kerelaan kalian menjadi berkah untuk kita semua.

4. Semua saudara dan teman yang selalu mendukung dan siap membantu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWTatas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat tersusun dengan lancar. Tesis yang berjudul **Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Binaan di Kabupaten Banjarnegaraini** disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penelitian ini tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang di 4 sekolah dari 9 sekolah binaan peneliti, kendala yang dihadapi, dan cara sekolah mengatasinya. Sekolah-sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SMP Negeri 1 Sigaluh, SMP Negeri 4 Banjarnegara, SMP Negeri 1 Wanadadi, dan SMP Negeri 1 Purwanegara. Keempat sekolah ini dipilih dengan pertimbangan setara dalam hal lingkungan sekolahnya (memiliki akses yang mudah ke pusat kota kabupaten, bukan di daerah pegunungan, dan setara dalam kemampuan ekonomi orang tua) dan kelengkapan sarana prasarana sekolahnya.

Tesis ini terdiri dari 5 bab. Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II merupakan landasan teoretis yang berisikan kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir penelitian. Pada Bab III yaitu metode penelitian disajikan jenis penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik validitas data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan deskripsi

profil sekolah, implementasi GLS tahap pembiasaan, implementasi Gerakan Literasi Sekolah, dan kendala yang dihadapi sekolah binaan dalam implementasi GLS dan cara mengatasinya. Pada bab terakhir yaitu Bab V Simpulan dan Saran yang berisi simpulan hasil penelitian dan saran.

Tesis ini telah disusun berdasarkan penelitian di 4 sekolah binaan, bimbingan dan saran dari dosen pembimbing serta mengerahkan segenap kemampuan yang peneliti miliki. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap sekecil apapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya dunia pendidikan.

Purwokerto, 1 September 2019

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWTatas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat tersusun dengan lancar. Tesis yang berjudul **Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Binaan di Kabupaten Banjarnegara** ini dapat diselesaikan.

Selama persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penulisan tesis ini, peneliti telah mendapatkan pendampingan, bimbingan, arahan, saran dan bantuan dari dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Furqanul Aziez, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan fasilitasi dalam penyelesaian tesis.
2. Dr. Kuntoro, M.Hum, Ketua Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan dan motivasi selama kuliah.
3. Dr. Furqanul Aziez, M.Pd, dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberi arahan, motivasi, dan ilmunya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman luar biasa selama kuliah.
5. Para Kepala Sekolah yang telah mengizinkan sekolahnya sebagai tempat penelitian:

- a. Ibu Haryani Tri Pangestuti, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Sigaluh
 - b. Bapak Yulizar, S.Pd, Kepala SMP Negeri 4 Banjarnegara.
 - c. Bapak Rosiman, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Wanadadi.
 - d. Ibu Siska Yulianti Parera, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Purwanegara.
6. Bapak dan Ibu Guru, serta Kepala Perpustakaan dari SMP Negeri 1 Sigaluh, SMP Negeri 4 Banjarnegara, SMP Negeri 1 Wanadadi, dan SMP Negeri 1 Purwanegara yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Keluarga, saudara, dan teman-teman yang telah membantu doa dan dorongan semangat selama kuliah sampai lulus.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti juga berharap tesis ini dapat diterima, bermanfaat, dan menambah wawasan, khususnya pada dunia pendidikan di sekolah menengah pertama.

Purwokerto, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | |
| A. Kajian Teoretis | 12 |
| 1. Pengertian Literasi | 12 |
| 2. Ranah Literasi | 13 |
| 3. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah | 15 |
| 4. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah | 17 |
| 5. Indikator Ketercapaian Gerakan Literasi Sekolah | 19 |
| 6. Budaya Kreatif | 25 |
| 7. Pengertian Sekolah Binaan | 27 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 28 |

| | |
|--|----|
| C. Kerangka Berpikir Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Prosedur Penelitian..... | 32 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| 1. Angket | 33 |
| 2. Wawancara | 33 |
| 3. Observasi | 36 |
| 4. Studi Dokumen | 37 |
| D. Instrumen Penelitian | 38 |
| E. Data dan Sumber Data | 43 |
| 1. Data | 43 |
| 2. Sumber Data | 45 |
| F. Teknik Validitas Data | 46 |
| G. Teknik Analisis Data | 47 |
| 1. Pengumpulan Data | 48 |
| 2. Reduksi Data | 48 |
| 3. Penyajian Data | 49 |
| 4. Penarikan Kesimpulan | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Profil Sekolah | 50 |
| 1. Profil SMP Negeri 1 Sigaluh | 50 |
| 2. Profil SMP Negeri 4 Banjarnegara | 52 |
| 3. Profil SMP Negeri 1 Wanadadi | 53 |
| 4. Profil SMP Negeri 1 Purwanegara | 58 |
| B. Implementasi GLS | 60 |
| 1. Implementasi GLS Tahap Pembiasaan | 60 |
| 2. Implementasi GLS Tahap Pengembangan | 73 |
| 3. Implementasi GLS Tahap Pembelajaran | 82 |
| 4. Akumulasi Nilai Ketercapaian Indikator GLS | 95 |
| C. Kendala yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya | 96 |

| | |
|--|------------|
| 1. Kendala yang Dihadapi SMP Negeri 1 Sigaluh | 97 |
| 2. Kendala yang Dihadapi SMP Negeri 4 Banjarnegara | 99 |
| 3. Kendala yang Dihadapi SMP Negeri 1 Wanadadi | 100 |
| 4. Kendala yang Dihadapi SMP Negeri 1 Purwanegara | 100 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan..... | 103 |
| B. Saran | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 2. 1 | Indikator Ketercapaian GLS pada Tahap Pembiasaan | 19 |
| Tabel 2. 2 | Indikator Ketercapaian GLS pada Tahap Pengembangan | 21 |
| Tabel 2. 3 | Indikator Ketercapaian GLS pada Tahap Pembelajaran | 22 |
| Tabel 3. 1 | Kisi-kisi Wawancara | 35 |
| Tabel 3. 2 | Angket Kepala Sekolah/Guru | 35 |
| Tabel 3. 3 | Angket Kepala Perpustakaan | 36 |
| Tabel 3. 4 | Instrumen Ketercapaian GLS pada Tahap Pembiasaan | 39 |
| Tabel 3. 5 | Instrumen Ketercapaian GLS pada Tahap Pengembangan | 40 |
| Tabel 3. 6 | Instrumen Ketercapaian GLS pada Tahap Pembelajaran | 41 |
| Tabel 3. 7 | Jumlah Partisipan | 45 |
| Tabel 4. 1 | Partisipan dari SMP Negeri 1 Sigaluh | 52 |
| Tabel 4. 2 | Partisipan dari SMP Negeri 4 Banjarnegara | 53 |
| Tabel 4. 3 | Partisipan dari SMP Negeri 1 Wanadadi | 57 |
| Tabel 4. 4 | Partisipan dari SMP Negeri 1 Purwanegara | 59 |
| Tabel 4. 5 | Ketercapaian GLS Tahap Pembiasaan di SMP N 1 Sigaluh | 62 |
| Tabel 4. 6 | Ketercapaian GLS Tahap Pembiasaan di SMP N 4 B'negara | 64 |
| Tabel 4. 7 | Ketercapaian GLS Tahap Pembiasaan di SMP N 1 Wanadadi .. | 68 |
| Tabel 4. 8 | Ketercapaian GLS Tahap Pembiasaan di SMP N 1 Purwanegara | 70 |
| Tabel 4.9 | Nilai Ketercapaian GLS Tahap Pembiasaan di Sekolah Binaan | 72 |
| Tabel 4. 10 | Ketercapaian GLS Tahap Pengembangan di SMP N 1 Sigaluh | 74 |
| Tabel 4. 11 | Ketercapaian GLS Tahap Pengembangan di SMP N 4 Banjarnegara | 76 |
| Tabel 4. 12 | Ketercapaian GLS Tahap Pengembangan di SMP N 1 Wanadadi | 78 |
| Tabel 4. 13 | Ketercapaian GLS Tahap Pengembangan di SMP 1 Purwanegara | 79 |
| Tabel 4. 14 | Nilai Ketercapaian GLS Tahap Pengembangan di Sekolah Binaan ... | 81 |
| Tabel 4. 15 | Ketercapaian GLS Tahap Pembelajaran di SMP N 1 Sigaluh ... | 83 |
| Tabel 4. 16 | Ketercapaian GLS Tahap Pembelajaran di SMP N 4 Banjarnegara ... | 86 |
| Tabel 4. 17 | Ketercapaian GLS Tahap Pembelajaran di SMP N 1 Wanadadi | 89 |
| Tabel 4. 18 | Ketercapaian GLS Tahap Pembelajaran di SMP 1 Purwanegara | 91 |
| Tabel 4. 19 | Nilai Ketercapaian GLS Tahap Pembelajaran di Sekolah Binaan | 94 |
| Tabel 4. 20 | Akumulasi Nilai Tahap Pembiasaan, Pengembangan, dan Pembelajaran | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 | Kerangka Berpikir Penelitian | 30 |
| Gambar 3. 1 | Model Milles dan Huberman | 48 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A:

| | | |
|---------------|---|-----|
| Lampiran A. 1 | Surat ijin penelitian | 107 |
| Lampiran A. 2 | Surat keterangan telah melakukan penelitian | 111 |

Lampiran B:

| | | |
|---------------|---|-----|
| Lampiran B. 1 | Indikator ketercapaian tahap pembiasaan | 115 |
| Lampiran B. 2 | Indikator ketercapaian tahap pengembangan | 123 |
| Lampiran B. 3 | Indikator ketercapaian tahap pembelajaran | 131 |

Lampiran C:

| | | |
|---------------|----------------------------|-----|
| Lampiran C. 1 | Kisi-kisi wawancara | 143 |
| Lampiran B. 2 | Angket Kepala Sekolah/Guru | 144 |
| Lampiran B. 3 | Angket Kepala Perpustakaan | 145 |
| Lampiran B. 4 | Sampel jawaban angket | 146 |
| Lampiran B. 5 | Kode partisipan | 162 |

Lampiran D:

| | | |
|---------------|------------------------|-----|
| Lampiran D. 1 | Dokumentasi penelitian | 163 |
|---------------|------------------------|-----|

Abstrak

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SEKOLAH BINAAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Wilujeng Naharyanti

Pembimbing: Dr. Furqanul Aziez, M.Pd

Penelitian ini berbicara tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui implementasi GLS di sekolah binaan, (2) kendala yang dihadapi sekolah binaan dalam mengimplementasikan GLS, dan (3) cara sekolah binaan mengatasi kendala yang ada. Sekolah binaan yang diteliti yaitu SMP Negeri 1 Sigaluh, SMP Negeri 4 Banjarnegara, SMP Negeri 1 Wanadadi, dan SMP Negeri 1 Purwanegara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan. Hal-hal yang diteliti adalah pelaksanaan GLS di 4 sekolah binaan pada tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan juga meliputi pengamatan keterlibatan warga sekolah (kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, dan peserta didik) dalam GLS, kendala yang dihadapi, dan cara mengatasinya. Hasilnya adalah 3 sekolah telah melaksanakan GLS dan 1 sekolah belum melaksanakannya. Kendala umum yang dihadapi adalah kurangnya minat baca peserta didik, kurangnya buku-buku bacaan yang menarik minat peserta didik, dan sarana prasarana yang memadai. Sekolah binaan mengatasi kendala tersebut dengan mendampingi saat kegiatan membaca, menambah koleksi buku dengan membeli atau bekerja sama dengan perpustakaan atau penerbit buku, dan melengkapi atau memperbaiki sarana yang sudah tersedia. Peneliti menyarankan agar pengelola sekolah mempelajari kembali tentang GLS dan melaksanakannya dengan baik karena dengan membaca akan muncul insan-insan yang kreatif.

Kata kunci: Implementasi Gerakan Literasi Sekolah, sekolah binaan, kreatif

Abstract

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SEKOLAH BINAAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Wilujeng Naharyanti

Pembimbing: Dr. Furqanul Aziez, M.Pd

This research is talking about The School Literacy Movement (GLS). The School Literacy Movement (GLS) is an overall effort to make the school a learning organization which the school residents are lifelong literates through public engagement. This study aims to: (1) find out the implementation of GLS in the fostered schools, (2) find out the obstacles faced by the fostered schools in implementing GLS, and (3) find out how the fostered schools overcome the existing obstacles. The fostered schools studied were SMP Negeri 1 Sigaluh, SMP Negeri 4 Banjarnegara, SMP Negeri 1 Wanadadi, and SMP Negeri 1 Purwanegara. Data collection techniques are done by questionnaire, interview, observation, and study of documents. Data analysis is performed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The things investigated are the implementation of GLS in 4 fostered schools at the habituation stage, the development stage, and the learning stage. The activities carried out also include observing the involvement of school residents (school principals, education staff, teachers, and students) in GLS, the obstacles encountered, and how to overcome them. The result is that 3 schools have implemented GLS and 1 school has not implemented it. Common obstacles faced are lack of students' interest in reading, lack of interesting reading books of students' interest, and adequate infrastructure. Fostered schools overcome these obstacles by assisting students of reading activities, adding to book collections by buying or working with library or book publishers, and completing or improving available facilities. Researcher suggests the school administrators to learn more about GLS and implement it well because reading will bring out creative people.

Keywords: School Literacy Movement, fostered schools, creative people